

## DAFTAR PUSTAKA

1. Stevenson WJ. World prison population list. World Prison Br - Inst Crim Policy Res. 2016;(November-eleventh edition):1–15.
2. Herdian L. Dampak dan penyebab overkapasitas lapas di Indonesia [Internet]. [www.pontas.id](http://www.pontas.id). 2021. Available from: <https://pontas.id/2021/09/10/dampak-dan-penyebab-over-kapasitas-lapas-di-indonesia/>
3. Prabowo R. Lapas Kedungpane overkapasitas, puluhan napi narkotika dipindahkan ke Nusakambangan [Internet]. [Suarajawatengah.id](http://Suarajawatengah.id). 2022. Available from: <https://jateng.suara.com/read/2022/01/16/172030/lapas-kedungpane-semarang-over-kapasitas-puluhan-napi-narkotika-dipindah-ke-nusakambangan>
4. Lawrence, C & Andrew K. The influence of perceived prisoncrowding on male inmates perception of aggressive events. *Aggressive Behav* [Internet]. 30:273–83. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/ab.20024>
5. Putri, A. W., Wibhawa, B., & Gutama A, S. Kesehatan mental masyarakat Indonesia (pengetahuan dan keterbukaan masyarakat terhadap gangguan kesehatan mental). *Pros Penelit dan Pengabdi Kpd Masy*. 2015;2(2):252–8.
6. WHO. Trenčín statement on prisons and mental health. 2008.
7. Ahmad, K. B., & Zadeh ZF. Mental health issues of women prisoners in

- Karachi Pakistan. *Int J Humanit Soc Sci.* 2012;2(14).
8. Sugiyarto. Bunuh sesama napi, dua napi di LP Kedungpane Semarang dituntut 16 tahun penjara. *Tribunnews.* 2015.
  9. Yuliatun I, Megawati P. Terapi Pemaafan Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Individu: Studi Literatur Forgiveness Therapy To Improve Individual Mental Health: a Literature Study. *Motiv J Psikol.* 2021;4(2):90.
  10. Relawati R. Konsep dan aplikasi penelitian gender. Bandung: Muara Indah; 2011.
  11. Sirait, N., Sovitriana R. Terapi realitas teknik WDPE untuk meningkatkan forgiveness di rutan pondok bambu Jakarta. 2021; Available from: <http://repository.upi-yai.ac.id/4628/>
  12. Nashori F. Pemaafan pada etnis Jawa: pengaruh religiositas dan keterikatan interpersonal terhadap pemaafan melalui perantara sifat kebersetujuan dan sifat neurotisme (studi pada warga Yogyakarta). Universitas Padjadjaran; 2012.
  13. Jie, W., Tingting, M., Shijin, S., Lulu, Y., & Feng W. Higher ruminative tendency of anger in trust-forgiveness young adults. Singapore: IACSIT Press; 2011.
  14. Ayun Q. Pemaafan Dan kemampuan interaksi sosial pada mahasiswa program studi psikologi islam fakultas dakwah institut agama islam negeri (IAIN) Salatiga tahun 2018. *KONSELING EDUKASI "Journal*

- Guid Couns. 2020;4(2):234–58.
15. Rey, L., & Extremera N. Positive psychological characteristics and interpersonal forgiveness: Identifying the unique contribution of emotional intelligence abilities, big five traits, gratitude and optimism. *Personal Differ.* 2014;68:199–204.
  16. Bishop AJ, Randall GK, Merten MJ. Consideration of forgiveness to enhance the health status of older male prisoners confronting spiritual, social, or emotional vulnerability. *J Appl Gerontol.* 2014;33(8):998–1017.
  17. Wade, N. G and Worthington EL. Overcoming interpersonal offense: Is forgiveness the only way to deal with unforgiveness? *J Couns Dev.* 2003;81(3):343–53.
  18. Nevid JS. *Psikologi abnormal jilid 1.* Jakarta: Erlangga; 2005.
  19. Beck, E., Britto, S., & Andrews A. *In the shadow of death: Restorative justice and death row families.* New York: Oxford University Press; 2007.
  20. Luskin B. Toward an understanding of media psychology. *THE J.* 1996;82–4.
  21. Murphy K, Helmer I. Testing the importance of forgiveness for reducing repeat offending. *Aust New Zeal J Criminol.* 2013;46(1):138–56.
  22. Rowan F. *Forgiveness and healing in prison.* Interpret (United Kingdom). 2018;72(3):293–303.
  23. Gerace A, Day A. *Criminal rehabilitation: The impact of religious*

- programming. *J Psychol Christ* [Internet]. 2010;29(4):317–25. Available from:  
<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc6&NEWS=N&AN=2011-01797-004>
24. Mustajab AA, Andriany M, Hartati E. Pelaksanaan proses keperawatan di sebuah Lapas Jawa Tengah: Studi kasus. *J Keperawatan*. 2021;13(2):287–98.
  25. Opportunities MJ. Job description of correctional officer [Internet]. 2021. Available from:  
<https://massanf.taleo.net/careersection/ex/jobdetail.ftl?job=210003WD>
  26. Karremans dkk. Forgiveness and health: The role of attachment. *Personal relationships*. 2011;18:170–83.
  27. Enright, R. et. al. Proposing forgiveness therapy for those in prison: An intervention strategy for reducing anger and promoting psychological health. *J Forensic Psychol*. 2016;1(4).
  28. Habibi MM, Hidayati F. Hubungan antara pemaafan diri sendiri, pemaafan orang lain, dan pemaafan situasi dengan resiliensi pada mahasiswa baru (studi korelasi pada mahasiswa baru Universitas Diponegoro Semarang). *Empati*. 2018;6(2):62–9.
  29. Istyqomah D. Pengaruh rasa salah, rasa malu dan tipe kepribadian big five terhadap self-forgiveness pada residen narkoba. *UIN Syarif Hidayatullah*; 2018.

30. American Psychological Association. A Handbook forgiveness a sampling of research result. Washington DC; 2006.
31. McCullough, M.E., Rachal, K.C., Sandage, S.J., Worthington Jr, E. L., Brown, S.W., & Hight TL. Interpersonal forgiving in close relationships; II. Theoretical elaboration and measurement. *J Personal Soc Psychology*. 1998;75(6).
32. Alawwiyah N. Pengaruh empati terhadap pemanfaatan dan percaya diri dalam hubungan pertemanan. *PsyArXiv*. 2020;1–10.
33. Arif I. Psikologi positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum; 2016.
34. Nashori F. Psikologi pemaafan. Yogyakarta: Safiria Insania Press; 2014.
35. Gani H. Forgiveness therapy. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta; 2011.
36. Thompson LY, Snyder CR, Hoffman L, Michael ST, Rasmussen HN, Billings LS, et al. Dispositional forgiveness of self, others, and situations. *J Pers*. 2005;73(2):313–60.
37. Thompson, L.Y., Snyder, C.R., Homan, L., Michael, S.T., Rasmussen HN, Billing, L.S., Heinze, L., Neufeld, J.E., Shorey, H.S., Roberts, J.C. & Roberts DE. Dispositional forgiveness of self, others, and situations. *J Pers*. 2005;73(2):312–59.
38. Ahadi, B., Ariapooran S. Role of self and other forgiveness in predicting depression and suicide ideation of divorcees. *J Appl Sci*. 9(19):3598–601.

39. Heflick N. Sentenced to die: Last statements and dying on death row. *J Death Dying*. 2005;51:323–36.
40. Enright RD. *Forgiveness is a choice*. Washington DC: American Psychological Association; 2001.
41. Forgiveness as human strength: theory, measurement, and links to well-being. *J Soc Clin Psychol*. 2000;19(1):43–55.
42. McCullough, M.E, Worthington, E.L and R, K.C. Interpersonal forgiving in close relationship. *J Personal Soc Psychology*. 1997;73(2):321–36.
43. Setiyana VY. Forgiveness dan stress kerja pada perawat. 2013;1(2):376–96.
44. Jamal & Thoif Z. *Maafkanlah maka kamu akan sehat*. Yogyakarta: Pintu Hati; 2009.
45. Enright, R. D., & Coyle CT. *Researching the process of forgiveness within psychological intervention*. Templeton Foundation Press; 1998.
46. Martha K, Kurniati NMT. Efektivitas terapi pemaafan Dengan Model Proses Dari Enright Untuk Membantu Remaja Korban Perceraian Dalam Memaafkan Orang Tua. *J Psikol*. 2018;11(1):10–24.
47. Nursalam. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
48. Sunaryo. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC; 2004.
49. Resseffendi. *Metode penelitian*. NASPA J. 2010;33:26–36.

50. N A. Metode pengajaran bahasa Indonesia. Yogyakarta: Deepublish; 2016.
51. Sugiyono. Statistik untuk penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2010.
52. Fraenkel., Jack. R. NEW. How to design and evaluate research in education. 8th ed. Boston: McGraw-Hill Higher Education.;
53. L S. Health service research methods. Delmar Pub; 2008.
54. Siregar S. Statistika deskriptif untuk penelitian. Jakarta: Rajawali Pers; 2004.
55. A.A.A H. Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
56. Setiadi. Konsep dan penulisan riset keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
57. Yuliarmi, N.N., Marhaeni A. Metode riset. Jilid 2. Denpasar: CV Sastra Utama; 2019.
58. Sari JR. Hubungan tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi wus dengan tingkat kepatuhan ibu yang melakukan kontrol intrauterine device (IUD). Universitas Muhammadiyah Malang; 2020.
59. Sakarya THE, Of J. Hubungan antara pemaafan dengan kebahagiaan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Universitas Islam Indonesia; 2018.
60. Putri AA. Hubungan aktivitas keagamaan dan forgiveness dengan kesehatan mental Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan

- Perempuan Kelas IIA Medan. 2019;46. Available from:  
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16866/157029012.pdf?>
61. IK S. Statistik Kesehatan. Yogyakarta: ANDI; 2016.
  62. Taylor B KS. Research method in physical activity. Hum Kinet. 2010;
  63. Yulifiyanti & Haryadi. Pengukuran kinerja dengan pendekatan metode cut off point. 2017.
  64. Swarjana IK. Metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2012.
  65. Swarjana IK. Statistik kesehatan. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2016.
  66. Suardi S. Pengaruh keouasan kerja terhadap kinerja pegawai pada PT Bank Mandiri, Tbk kantor cabang Pontianak. Business, Econ Entrep. 2019;1(2):9–19.
  67. Sutton PM. The Enright process model of psychological forgiveness. Courage Int [Internet]. 2012;1–8. Available from:  
[https://couragerc.org/wp-content/uploads/2018/02/Enright\\_Process\\_Forgiveness\\_1.pdf](https://couragerc.org/wp-content/uploads/2018/02/Enright_Process_Forgiveness_1.pdf)
  68. Fincham, F. D, Beach, S. R and Davila J. Forgiveness and conflict resolution in marriage. J Fam Psychol. 2004;18:72–81.
  69. Zain AMM. Forgive for health. Jakarta: Melvana; 2018. 75 p.
  70. Nashori F. Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. Unisia.



2011;33(75):214–26.

71. Mauger P.A et al. The measurement of forgiveness: Preliminary reseach. *J Psychol Christ.* 1992;11:170–80.
72. Joseph M. Currier, Kent D. Drescher, Jason M. Holland RL& D, Foy W. Spirituality, forgiveness, and quality of life: testing a mediational model with military veterans with PTSD. *J Psychol Relig.* 2016;26(2):167–79.
73. Ferawati AR. Hubungan antara pemaafan diri dengan regulasi emosi pada anak didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas I Kutoarjo Dan Kelas II Yogyakarta. *Empati.* 2020;8(3):82–8.
74. Yang S, Hafal T, An A-QUR, Ma DI, Sunan HAD, Al A. Perbedaan tingkat memaafkan (forgiveness) antara santri yang hafal al-qur'an dengan santri yang tidak hafal al-qur'an. 2001;
75. Puspasari D, Afriyeni N, Rahma YD, Yuni NC, Azizah N. Positive psychology in Prison : Prisoner's happy review from self forgiveness and hope. 2005;8870–81.
76. Widasuri D, Laksmiwati H. Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. *J Penelit Psikol.* 2018;5:1–6.
77. Rakhmat J. Psikologi Agama; memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi. Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2012.
78. Akuba C. Pengaruh pelatihan terhadap peningkatan optimisme pada

- remaja yang tinggal di panti asuhan. UIN Sunan Kalijaga; 2014.
79. Girard, M. and EM. Propensity to forgive in adolescents, young adults, older adults, and elderly people. *J Adult Dev.* 1997;4.
  80. Steiner M, Allemand M, McCullough ME. Age differences in forgivingness: The role of transgression frequency and intensity. *J Res Pers* [Internet]. 2011;45(6):670–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jrp.2011.09.004>
  81. Cheng ST, Yim YK. Age differences in forgiveness: the role of future time perspective. *Psychol Aging.* 2008;23(3):676–80.
  82. Girard, M., & Mullet E. Development of the forgiveness schema in adolescence. Universitas Psychologica;
  83. Paramitasari R, Alfian IN. Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. *J Psikol Pendidik dan Perkemb* [Internet]. 2012;1(02):1–7. Available from: [http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/110511131\\_1v.pdf](http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/110511131_1v.pdf)
  84. Khoirunnisa RUJRN. Forgiveness pada dewasa awal yang mengalami gagal untuk menikah. 2011;
  85. Antara H, Dan P. Hubungan antara pemaafan Dan psychological Well-Being Pada Individu Yang Menikah Sebuah Studi Pada Individu Dewasa Muda Dan Madya Arindina Meisitta Widhikora Erida Rusli Program Studi Sarjana Reguler Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 2013;
  86. Ndayambaje, E., Nkundimana, B., Pierewan, A. C., Nizeyumukiza, E. &

- A, Y. Marital status and subjective well-being: Does education level take into account? *Cakrawala Pendidik*. 2020;39(1):120–32.
87. Diponegoro A dan Mulyono. Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kebahagiaan pada lanjut usia suku Jawa di Klaten. *J Psikol*. 2015;4(1).
88. Tuerah R. Kesejahteraan psikologis studi pada pria duda dan wanita janda setelah kematian pasangan di Kota Tomohon. 2012;15(4):1–7.
89. Syarifudin A. Hubungan kesejahteraan psikologis dengan kesepian pada mahasiswa rantau program studi sarjana keperawatan universitas bhakti kencana Bandung. 2020;2507(February):1–9.
90. Pusvitasari P, Jayanti AM. Pemaafan dan kebahagiaan pada lansia. *J Psikol Insight*. 2020;4(1):73–83.
91. Nashori F. Pemaafan pada etnis Jawa ditinjau dari faktor demografi. *Psikologika*. 2013;18(2).
92. Razkia D, Safitri A, Santoso S. Menemukan makna hidup dengan forgiveness, studi pada siswa binaan remaja Di Lembaga Pemasyarakatan Anak. *Psychopolytan J Psikol*. 2021;4(2):107–14.
93. Yalçın, İ., & Malkoç A. The relationship between meaning in life and subjective well-being: forgiveness and hope as mediators. *J Happiness Stud*. 2015;16(4).
94. Ardilla F, Herdiana I. Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Fak Psikologi, Univ Airlangga, Surabaya*. 2013;2(01).

95. Ihsan & Jonyanis. Faktor penyebab anak melakukan tindak kriminal (studi kasus Lembaga Pemasyarakatan Pekanbaru Kelas IIB). Universitas Riau; 2016.